

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Masalah

Pendidikan pada dasarnya merupakan bagian dari kehidupan manusia. Pendidikan merupakan proses tanpa akhir dalam kehidupan manusia, hasil dari pendidikan manusia itu sendiri adalah terjadinya perubahan dalam kualitas hidup manusia. Pendidikan merupakan nilai positif yang dapat dijadikan alat untuk bisa memberdayakan potensi setiap manusia agar manusia dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan tuntutan kebutuhan segala bidang seperti agama, politik, pendidikan, hukum, ekonomi, dan bidang lainnya.

Berbagai perubahan yang terjadi di dalam bidang pendidikan seringkali membawa dampak baik positif maupun negatif dalam pendidikan. Dalam perkembangannya, diperlukan adanya inovasi agar pendidikan tersebut dapat meningkat khususnya secara kualitatif guna mencapai tujuan yang diharapkan.

Inovasi pendidikan adalah perubahan atau pembaharuan yang terjadi baik dalam bentuk pemikiran atau ide, kegiatan praktek kerja, atau berbentuk produk barang yang dianggap baru dan berbeda dari keadaan sebelumnya untuk meningkatkan kemampuan guna mencapai tujuan tertentu dalam bidang pendidikan. Menurut Santoso S. Hamijoyo (1974)¹, inovasi pendidikan adalah suatu perubahan yang baru dan kualitatif berbeda dari hal (yang ada) sebelumnya dan sengaja diusahakan untuk meningkatkan kemampuan guna mencapai tujuan tertentu dalam bidang pendidikan. Pembaharuan dalam sektor pendidikan dilakukan sebagai upaya sengaja untuk memperbaiki hal ikhwal tentang pendidikan, baik itu berebentuk hal, ide atau praktek-praktek pendidikan yang baru untuk meningkatkan kemampuan mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efesien.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi memberikan perubahan yang signifikan terhadap perkembangan proses pembelajaran. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi mendorong berbagai pembaharuan proses pembelajaran sebagai salah satu upaya meningkatkan kualitas pendidikan. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan, maka diperlukan berbagai terobosan, baik dalam

¹ Santoso S. Hamijoyo. *Inovasi Pendidikan*. 1974. h.8

pengembangan kurikulum, inovasi pembelajaran, serta pemenuhan sarana dan prasarana pendidikan.

Teknologi Pendidikan merupakan studi dan etika praktek untuk memfasilitasi pembelajaran dan meningkatkan kinerja melalui penciptaan, penggunaan, dan pengelolaan proses sumber daya teknologi yang tepat.² Berangkat dari definisi Teknologi Pendidikan tersebutlah, pengembang ingin memfasilitasi kegiatan pembelajaran agar lebih efektif dengan mengembangkan sebuah media pembelajaran.

Menurut Hujair AH Sanaky (2013)³ media pembelajaran merupakan sarana dosen dalam menyampaikan berbagai bahan dan materi pelajaran kepada mahasiswa agar lebih mudah disampaikan. Media pembelajaran sudah mulai dikembangkan oleh para guru dari tingkat pendidikan dasar hingga menengah. Jenis-jenisnya antara lain media pameran, media cetak, gambar, alat peraga, film, audio, proyeksi, dan komputer. Dalam kegiatan pembelajaran media mempunyai peran penting karena membuat proses komunikasi antara guru dengan murid terjalin secara optimal. Selain itu, siswa akan merasa senang dalam mengikuti pembelajaran sehingga siswa dapat lebih mudah menangkap

² Molenda, Michael dan Alan Janusweski. *Educational Technology*. 2008. (New York: Taylor&Francis Group), h.1

³ Hujair AH Sanaky. *Media Pembelajaran Interaktif Inovatif*. 2013. h.57

materi pelajaran. Penggunaan media pembelajaran dikemas secara kreatif, inovatif, menarik, dan disesuaikan dengan kebutuhan siswa agar dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Bahan pembelajaran disini merupakan bentuk dari buku ajar cetak yang akan pengembang kembangkan dan akan disusun secara sistematis dan tertulis sehingga memudahkan dosen untuk melakukan kegiatan pembelajaran, serta untuk memfasilitasi mahasiswa dalam belajar dengan melihat sumber belajar yang sudah ada sebelumnya yaitu buku ajar cetak. Buku ajar cetak adalah informasi, alat, dan teks dalam bentuk buku yang diperlukan guru atau instruktur untuk perencanaan dan penelaahan implementasi pembelajaran. Buku ajar cetak dapat menjadi salah satu alternatif sumber belajar yang dapat digunakan dalam pembelajaran dikelas adapun kelebihan dari buku ajar cetak ini yaitu penggunaan buku ajar cetak ini nantinya bisa disesuaikan oleh dosen dengan kebutuhannya masing-masing, sehingga buku ajar cetak ini akan bersifat fleksibel.

Dari pertimbangan sebelumnya, pengembang ingin memperbarui atau *re-design* buku ajar cetak pembelajaran yang dapat memfasilitasi dosen dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran yang disesuaikan dengan RPS mata kuliah Pengelolaan Pusat Sumber Belajar dan telah disetujui oleh dosen pengempu mata kuliah tersebut.

Salah satu mata kuliah di prodi Teknologi Pendidikan UNJ yang membutuhkan pengembangan buku ajar cetak ialah mata kuliah Pengelolaan Pusat Sumber Belajar (PPSB). Mata kuliah Pengelolaan Pusat Sumber Belajar (PPSB) masih tergolong dalam mata kuliah wajib di Prodi Teknologi Pendidikan UNJ, adapun sumber belajar yang ada dan sudah digunakan di Perguruan Tinggi pada prodi Teknologi Pendidikan UNJ yaitu berupa buku ajar cetak cetakan pertama, *handout*, atau *powerpoint*.

Sedangkan tujuan dari mata kuliah Pengelolaan Pusat Sumber Belajar (PPSB) ialah membekali mahasiswa agar mampu mengelola suatu Pusat Sumber Belajar pada sekolah-sekolah, Perguruan Tinggi, Diklat, Pusat-pusat belajar maupun organisasi lainnya.

Untuk itu dibutuhkan pengetahuan tentang konsep Pusat Sumber Belajar (PSB) yang benar dan segala aspek yang relevan dengannya. Ruang lingkup kajian pada mata kuliah ini meliputi: konsep dasar media dan sumber belajar, pendekatan belajar berbasis aneka sumber, perpustakaan sebagai sumber belajar, konsep dasar pusat sumber belajar dan pertumbuhannya dan prinsip-prinsip pengelolaan PSB.

Adapun masalah yang ditemukan di dalam pembelajaran di Perguruan Tinggi yaitu diperlukannya buku ajar cetak yang lebih lengkap dikarenakan buku ajar cetak cetakan pertama yang sudah ada harus di

perbaharui atau di *update* karena konsep sumber belajar sudah berkembang.

Selain itu, berdasarkan hasil observasi dilapangan bahwa mahasiswa membutuhkan adanya buku ajar cetak yang terbaru untuk memperkaya sumber belajar yang ada serta membantu dosen yang mengajar agar lebih mudah untuk menyampaikan materi yang akan di sampaikan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka pengembang akan memperbarui atau *re-design* Buku Ajar Cetak “Inovasi Pusat Sumber Belajar” pada mata kuliah Pengelolaan Pusat Sumber Belajar di Prodi Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Jakarta. Yang akan digunakan sebagai sumber belajar mahasiswa yang menempuh mata kuliah tersebut dengan pertimbangan dari buku ajar cetak cetakan pertama dan dengan persetujuan dari dosen pengempu mata kuliah Pengelolaan Pusat Sumber Belajar.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, pengembang mengidentifikasi masalah-masalah yang berhubungan dengan pengembangan, sebagai berikut :

1. Bagaimana media pembelajaran dapat memfasilitasi proses pembelajaran?
2. Bagaimana cara mengelola pusat sumber belajar?
3. Apa saja sumber belajar yang digunakan dalam melaksanakan proses pembelajaran di dalam kelas Pengelolaan Pusat Sumber Belajar?
4. Apakah pengembangan Buku Ajar Cetak Inovasi Pusat Sumber Belajar diperlukan untuk membantu mahasiswa Teknologi Pendidikan dalam melaksanakan proses pembelajaran di dalam kelas?
5. Bagaimana prosedur pengembangan Buku Ajar Cetak Inovasi Pusat Sumber Belajar yang dapat dijadikan sumber belajar untuk Mahasiswa di Prodi Teknologi Pendidikan UNJ?

C. Ruang Lingkup

Pengembangan ini menghasilkan produk instruksional berupa Buku Ajar Cetak untuk Mahasiswa yang mengikuti kelas Pengelolaan Pusat

Sumber Belajar. Ruang lingkup dari pengembangan Buku Ajar Cetak PSB ini adalah sebagai berikut :

1. Media

Media yang dikembangkan adalah Buku Ajar Cetak yang dapat dijadikan sumber belajar pada mata kuliah Pengelolaan Pusat Sumber Belajar.

2. Materi

Pengembangan ini membatasi pada kegiatan pembelajaran mata kuliah Pengelolaan Pusat Sumber Belajar. Materi yang terdapat pada Buku Ajar Cetak Pusat Sumber Belajar meliputi: pengertian sumber belajar; fungsi dan peran sumber belajar dan media pembelajaran; ragam sumber belajar dan media pembelajaran; pengertian belajar berbasis aneka sumber dan manfaatnya; pemanfaatan sumber belajar.

3. Sasaran

Sasaran pengguna dikhususkan untuk Mahasiswa Teknologi Pendidikan yang akan atau sedang mengikuti mata kuliah Pengelolaan Pusat Sumber Belajar.

4. Tempat

Pengembangan ini dilakukan di Prodi Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Jakarta dan pada uji coba produk akan dilakukan di tempat yang sama.

D. Tujuan Pengembangan

Tujuan umum dilakukan penelitian ini adalah menghasilkan produk berupa Buku Ajar Cetak untuk mata kuliah Pengelolaan Pusat Sumber Belajar yang digunakan untuk mempermudah dan menambah sumber belajar Mahasiswa Teknologi Pendidikan yang mengikuti mata kuliah Pengelolaan Pusat Sumber Belajar.

E. Kegunaan Pengembangan

Hasil Pengembangan ini diharapkan dapat berguna bagi :

1. Akademis

Hasil pengembangan ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu sumber serta bahan studi yang berkaitan dengan pusat sumber belajar.

Selain itu juga diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian yang lebih lanjut.

2. Praktis

a. Mahasiswa

Hasil pengembangan ini diharapkan dapat membantu Mahasiswa Teknologi Pendidikan yang mengikuti mata kuliah Pengelolaan Pusat Sumber Belajar dalam mencari sumber belajar yang berhubungan dengan pusat sumber belajar, hasil pengembangan ini juga diharapkan dapat memperluas wawasan mengenai pusat sumber belajar.

b. Program Studi

Hasil pengembangan ini diharapkan dapat menjadikan kontribusi bagi Prodi Teknologi Pendidikan mengenai pusat sumber belajar.

